

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang membentuk kinerja seseorang, dengan kata lain pendidikan pelatihan sangat membantu individu agar kemampuan pengetahuannya akan menjadi jauh lebih baik. Dalam suatu lembaga organisasi sangat diperlukan untuk melibatkan sumber daya manusianya (pegawainya) pada aktivitas pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan juga diharapkan dapat mencapai hasil lain dari pada memodifikasi perilaku pegawai dalam bekerja. Hal ini juga perlu mendapat dukungan secara organisasi dengan tujuan seperti peningkatan produksi, pelayanan lebih cepat, tepat dan efisien, penekanan biaya operasional, peningkatan kualitas dan hubungan pribadi antar sesama lebih efektif.

Keberhasilan sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah yang mampu mempengaruhi, menggerakkan, memberdayakan dan mengembangkan semua sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun non manusia. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai faktor pendorong untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, termasuk sasaran. Karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh. Kepala sekolah harus mampu memobilisasi sumber daya sekolah, perencanaan dan evaluasi program, kurikulum, pembelajaran, pengelolaan personalia, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, hubungan dengan masyarakat, dan penciptaan iklim kondusif. Disamping itu kepala sekolah adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di sekolah, karena Kepala sekolah merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar. Lebih lanjut dinyatakan bahwa Kepala sekolah merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan atau kompetensi profesional dari seorang Kepala sekolah sangat menentukan mutu

pendidikan, Aqib, 2011: hlm 38). Meningkatkan mutu pendidikan, berarti juga meningkatkan mutu Kepala sekolah (Sagala, 2011: hlm 39).

Salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan seorang kepala sekolah diukur dari mutu pendidikan yang ada di sekolah yang dipimpinnya, maka Kepala sekolah yang berhasil, yaitu kepala sekolah yang berhasil mencapai tujuan sekolah, serta tujuan dari para individu yang ada didalam lingkungan sekolah, harus memahami dan menguasai

Pernando Kobak, 2019

***PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT
PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

peranan organisasi dan hubungan kerjasama antara individu. Untuk membantu tugas kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya mengorganisasi sekolah secara tepat diperlukan suatu kemampuan melakukan analisis terhadap kehidupan informal sekolah dan iklim atau suasana organisasi sekolah.

Namun seorang kepala sekolah dalam mengelola sistem pendidik yang begitu kompleks itu tidak cukup hanya dengan modal kemampuan yang diperoleh dalam pendidikan formal saja, oleh karena itu membutuhkan pembinaan dari orang yang lebih profesional agar kompetensinya meningkat, apa lagi saat ini semakin perubahan zaman begitu cepat maka untuk menghadapi perubahan-perubahan itu membutuhkan pemimpin kepala sekolah yang mempunyai kemampuan yang profesional.

Untuk mengatasi persoalan ini yang dapat mampu membina dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia salah satunya adalah lembaga pendidikan dan pelatihan baik di tingkat instansi pemerintahan, tingkat perusahaan, maupun tingkat industri

Untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah, P4TK BMTI Bandung dapat menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan kepala sekolah SMK sesuai dengan kemajuan dan perkembangan zaman. Pendidikan akan membentuk dan menambah pengetahuan serta wawasan kepala sekolah sehingga dapat membantu untuk melakukan tugas-tugas sebagai seorang kepala sekolah di lembaga yang dipimpinnya dapat dikelola lebih cepat, tepat dan profesional. Sedangkan pelatihan akan membentuk dan meningkatkan keterampilan kerja. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan serta pelatihan, maka semakin besar tingkat kinerja yang dicapai.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia mampu mengembangkan segala potensi yang dimilikinya.

Peningkatan kualitas, efektifitas dan efisiensi tidak hanya tergantung pada teknologi mesin-mesin modern, modal yang cukup dan adanya bahan baku yang bermutu saja. Namun semua faktor tersebut tidak akan terjadi apa-apa tanpa adanya dukungan dari sumber daya

Pernando Kobak, 2019

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

manusia yang baik dan bisa mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka serta dapat menunjukkannya dalam peningkatan grafik produktivitas kerja.

Mengenai sumber daya manusia, tidak lepas dari manajemen sumber daya manusia itu sendiri. Manajemen sumber daya manusia merupakan aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan agar sumber daya manusia di dalam suatu organisasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Salah satu hal yang kongkrit untuk mendorong peningkatan produktivitas sumber daya manusia adalah pendidikan dan pelatihan agar mampu mengemban tugas dan pekerjaan dengan sebaik mungkin.

Pekerjaan yang dilakukan dengan tingkat pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan isi kerja akan mendorong kemajuan setiap usaha yang pada gilirannya akan juga meningkatkan pendapatan, baik pendapatan perorangan, kelompok maupun pendapatan nasional. Dengan program pelatihan yang efektif dan efisien, maka kemampuan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal yang dimiliki karyawan akan turut meningkatkan kemampuan dan penguasaan akan pekerjaannya yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas kerja yang baik.

Sistem pendidikan di Indonesia dapat ditemukan juga dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dimana dalam undang-undang tersebut dapat disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan sistem pendidikan tersebut maka lembaga-lembaga yang menangani pendidikan mempunyai peran yang sangat besar untuk melaksanakan pendidikan baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Oleh sebab itu, lembaga pendidikan dan pelatihan diharapkan dapat menjadi tempat penguatan, keahlian inovatif dan. Lembaga Pendidikan dan pelatihan juga diharapkan menjadi tempat dimana komitmen peningkatan mutu tampak jelas dalam kegiatan diseminasi

Pernando Kobak, 2019

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan pengembangan gagasan serta praktik mutakhir manajemen kinerja organisasi publik dengan inovasi sebagai norma yang menjiwai setiap kegiatan. Dengan demikian, Lembaga Pendidikan dan pelatihan akan memiliki identitas yang membedakannya dari lembaga serupa dengan: sejumlah fasilitator diklat yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas, penyelenggara diklat yang berkepribadian unggul, kompeten dan professional, memiliki program diklat yang atraktif, manajemen program diklat yang efektif dan efisien, publikasi bermutu, memiliki perpustakaan dengan koleksi yang memadai dan dikelola dengan teknologi mutakhir, serta pelayanan penunjang yang prima.

Dengan demikian Lembaga pendidikan dan patihan dianggap mampu memajemen dan mengelola penyelenggaraan diklat secara professional serta menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia aparatur negara yang mampu memberikan pelayanan prima dalam semua aspek manajemen, dan mampu melakukan peningkatan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan aktual.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang bagaimana penyelenggaraan “Pendidikan dan Pelatihan P4TK BMTI Bandung”. Adapun aspek efektivitas yang diteliti diantaranya adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta mengetahui juga hambatan-hambatan serta mengetahui juga bagaimna cara mentasi atas hambatan-hambatan yang ada.

B. Rumusan Masalah

Peneliti dapat rumuskan bahwa dalam penelitian ini masalah pokok yang akan membahas adalah :

1. Bagaimana perencanaan penyelenggaraan diklat di P4TK BMTI?
2. Bagaimana penyelenggaraan Diklat di P4TK BMTI?
3. Bagaimana evaluasi diklat di P4TK BMTI?
4. Apa saja hambatan diklat dan bagaimana cara mengatasinya?

Pernando Kobak, 2019

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan diklat di P4TK BMTI.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyelenggaraan Diklat di P4TK BMTI.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi dalam evaluasi diklat di P4TK BMTI
4. Untuk mengetahui hambatan-hambatan diklat serta bagaimana cara mengatasinya di P4TK BMTI

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi;

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan, khususnya mengenai manajemen diklat kepala SMK.

2) Manfaat praktis

a) Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai pengembangan dan pemberdayaan pendidikan, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan bertindak.

b) Bagi Lembaga Pendidikan

1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pengembang pendidik yang ada didalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan dan pelatihan, serta pemerintah secara umum.

2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

c) Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah khazanah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan dan pelatihan bagi kepala SMK di P4TK BMTI Bandung Jawa Barat

Pernando Kobak, 2019

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 1) Mengetahui betapa besar kompetensi kepala SMK dalam dunia pendidikan.
 - 2) Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.
- d) Bagi peneliti berikutnya
Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

E. Struktur Organisasi

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, struktur organisasi asumsi penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian serta definisi oprasional.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II membahas tentang landasan teori, Pengertian dari pada Pengertian efelektivitas, apa saja prinsip-prinsip efektivitas, pengertian pendidikan dan pelatihan, perbedaan pendidikan dan pelatihan, serta pendidikan dan pelatihan di P4TK BMTI Bandung, Tujuan Pendidikan dan Pelatihan serta hal-hal yang Harus Dipersiapkan dalam Pendidikan dan Pelatihan

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III membahas tentang Desain Penelitian, Partisipan dan Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab III membahas tentang, gambaran umum tentang P4TK BMTI Bandung, Perencanaan diklat kepala sekolah, Penyajian Data dan Pembahasan hasil analisis penelitian, Perencanaan program dan tujuan diklat, perencanaan Fasilitas Diklat, Struktur Program, Startegi pelaksanaan Diklat, Alur Perencanaan Diklat secara umum, Syarat Bagi Peserta Diklat, Dana Penyelenggaraan Diklat, Penyelenggaraan diklat, Evaluasi diklat dan Efektivitas Penyelenggaraan Diklat

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pernando Kobak, 2019

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Bab III membahas tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi bagi lembaga yang menjadi tempat peneliti.

Pernando Kobak, 2019

***PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT
PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu